



Laga Tanpa Penonton

● PSIM Yogya Akan Jalani Tandang di Kandang Persijap Jepara

YOGYA, TRIBUN - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel, menyayangkan keputusan pertandingan timnya melawan Persijap Jepara yang harus digelar tanpa kehadiran penonton. Menurutnya, absennya supporter akan menghilangkan atmosfer dan emosi yang menjadi bagian penting dalam sebuah pertandingan sepak bola.

PSIM dijadwalkan menghadapi Persijap Jepara pada laga lanjutan kompetisi BRI Super League 2025/2026 yang akan digelar di Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara, Selasa (23/12) pukul 19.00 WIB. Laga tersebut dipastikan berlangsung tanpa penonton menyusul sanksi yang dijatuhkan Komite Disiplin (Kondis) PSSI kepada Persijap.

Menanggapi kondisi tersebut, Van Gastel, mengaku kecewa karena baginya sepak bola dimainkan untuk para penggemar. Ia menilai kehadiran supporter memberikan atmosfer dan energi tambahan yang tidak bisa tergantikan.

"Iu sangat disayangkan, karena saya selalu mengatakan bahwa Anda bermain sepak bola untuk para penggemar. Jika tidak ada penggemar, maka tidak ada atmosfer, tidak ada getaran tambahan di stadion. Bermain tanpa penggemar itu seperti latihan," ujar Van Gastel Minggu (21/12).

Pelatih asal Belanda itu juga menegaskan bahwa ia tidak melihat situasi laga tanpa penonton sebagai sebuah keuntungan bagi tim tamu. Baginya, bermain di hadapan supporter tetap menjadi hal yang lebih ideal, baik bagi tim tuan rumah maupun tim lawan.

"Saya tidak peduli apakah itu keuntungan atau bukan. Saya lebih suka bermain dengan penggemar," tegasnya.

PSIM diketahui baru saja menjalani dua agenda uji coba melawan tim kasta kedua di jeda kompetisi, yakni melawan PSIS Semarang dan Garudayaksa FC. Dua laga ini berhasil dimenangkan Laskar Mataram.

Van Gastel menegaskan, target utama PSIM pada musim ini adalah bertahan dan tidak terdegradasi. Oleh karena itu, ia mengharapkan para pemain menunjukkan sikap rendah hati, bersahaja, serta mau bekerja keras dalam setiap pertandingan.

"Bagi saya yang terpenting adalah sikap yang kami tunjukkan. Target kami musim ini adalah untuk tidak terdegradasi, jadi saya mengharapkan sikap yang rendah hati dan bekerja keras, serta mempertahankan cara bermain yang kita inginkan," ujar Van Gastel, Minggu (21/12).

Menurut pelatih asal Belanda tersebut, secara umum para pemain sudah mampu menjalankan instruksi dengan cukup baik, terutama dalam menerapkan hal-hal yang telah dilatih selama persiapan tim.

Terkait hasil pertandingan uji coba, Van Gastel menyebut hal itu bukan menjadi prioritas utamanya. Ia lebih menekankan proses dan perkembangan permainan tim dibandingkan sekadar kemenangan.

"Hasil pertandingan persahabatan tidak terlalu penting. Saya ingin melihat hal-hal yang telah kami kerjakan dalam latihan. Kalau menang itu bagus, tetapi itu bukan prioritas utama saya," jelasnya.

Van Gastel berharap evaluasi dari dua laga uji coba tersebut dapat menjadi bekal penting bagi PSIM Yogyakarta saat melawan Persijap Jepara pada Selasa (23/12) mendatang.

Buntut Kerusuhan

Keputusan laga tanpa penonton tersebut merupakan imbas dari sanksi Komdis PSSI terhadap Persijap Jepara. Sanksi dijatuhkan menyusul kerusuhan yang terjadi pada pertandingan kontra Semen Padang di Stadion Gelora Bumi Kartini, Kamis (20/11).

Manajemen Persijap Jepara melalui pernyataan resmi mengancam aksi anarkis sebagian supporter yang memicu kekacauan. Bentuk pelanggaran yang disorot meliputi provokasi, perusakan fasilitas stadion, penonton masuk ke area pertandingan, hingga pelemparan kursi tribun.

Dalam keputusan yang juga diunggah oleh klub, Komdis PSSI menjatuhkan hukuman larangan menghadirkan penonton pada satu pertandingan kandang terdekat. Selain itu, Persijap juga diwajibkan membayar denda sebesar Rp60 juta. (msr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005